

## **PENGARUH PROGRAM PENGAJARAN MENGAJI TERHADAP KELANCARAN MEMBACA HURUF ARAB PADA ANAK-ANAK DI DESA TEGAL WARU**

**Sukma Kalana<sup>1</sup>, Haikal Aristian<sup>2\*</sup>, Erna Ernawati<sup>3</sup>, Aldi Surizkika<sup>3</sup>, Testa Pradia Nirwana<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4.</sup> Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Sahid Bogor

\* Alamat email koresponden: haikalaristian4@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the impact of a Quranic recitation program on the fluency of reading Arabic letters among children aged 5-7 in Tegal Waru village. The study focuses on early childhood learners who still struggle with reading Quranic verses fluently. The research employs a qualitative method, where data was collected through observations and interviews with participants. The Quranic recitation program was conducted over a period of several weeks, and the results indicate that there was a significant improvement in the children's fluency in reading Arabic letters. The findings suggest that consistent and focused teaching methods greatly enhance the children's ability to read fluently. This study contributes to the field of religious education, particularly in rural areas with limited access to formal educational resources.*

**Keywords:** *Quranic Recitation, Islamic Pedagogy, Interactive Learning*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program pengajaran ngaji terhadap kelancaran membaca huruf Arab pada anak-anak usia 5-7 tahun di Desa Tegal Waru. Fokus penelitian ini adalah pada anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan peserta. Program pengajaran ngaji dilaksanakan selama beberapa minggu, dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kelancaran membaca huruf Arab pada anak-anak usia dini tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang konsisten dan terfokus secara signifikan meningkatkan kemampuan anak-anak untuk membaca dengan lancar. Penelitian ini memberikan kontribusi pada bidang pendidikan agama, khususnya di daerah pedesaan yang memiliki akses terbatas terhadap sumber daya pendidikan formal.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Pengajaran Islam, Pembelajaran Interaktif*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan agama Islam merupakan fondasi penting bagi pembentukan karakter dan moral anak-anak, khususnya dalam mengenal dan memahami ajaran agama melalui Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara lancar tidak hanya merupakan kewajiban religius, tetapi juga menjadi modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu Muslim. Dalam konteks pendidikan agama di Indonesia, kemampuan membaca huruf-huruf Arab dan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an diajarkan sejak dulu, karena masa usia dini adalah periode krusial untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan keterampilan membaca anak.

Namun, di berbagai wilayah pedesaan, termasuk di Desa Tegal Waru, masih terdapat tantangan dalam memberikan akses pendidikan agama yang berkualitas. Anak-anak usia 5-7 tahun di desa ini sering kali mengalami kesulitan dalam membaca huruf-huruf Arab dan belum mampu membaca surat-surat Al-Qur'an secara lancar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk terbatasnya jumlah guru yang kompeten, kurangnya fasilitas pendidikan, serta

metode pengajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Keterbatasan ini berpengaruh pada rendahnya tingkat literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak, yang berpotensi memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami ajaran agama lebih lanjut.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memperbaiki kualitas pengajaran Al-Qur'an di Desa Tegal Waru, terutama bagi anak-anak usia dini. Kelancaran membaca Al-Qur'an di usia dini akan mempermudah anak-anak dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama seiring pertumbuhannya. Selain itu, anak-anak yang tertinggal dalam pembelajaran ini berpotensi menghadapi kesulitan dalam menjalankan kewajiban agama di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat dan terfokus untuk mengatasi masalah ini. Program pengajaran ngaji yang interaktif dan menyenangkan menjadi solusi yang dapat membantu meningkatkan kelancaran membaca huruf Arab pada anak-anak di Desa Tegal Waru.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada metode pengajaran yang digunakan dalam program pengajaran ngaji. Program ini dirancang dengan pendekatan yang berbeda dari metode konvensional, menekankan pengalaman belajar yang interaktif dan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak usia dini. Metode ini menggabungkan unsur permainan dan kegiatan belajar aktif, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar Al-Qur'an serta mempercepat perkembangan kemampuan membaca mereka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama di daerah pedesaan, di mana akses terhadap sumber daya pendidikan sering kali terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program pengajaran ngaji terhadap kelancaran membaca huruf Arab pada anak-anak usia 5-7 tahun di Desa Tegal Waru. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran tentang efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pengajaran agama di wilayah dengan kondisi serupa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pula dapat ditemukan solusi yang lebih inovatif untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak usia dini, khususnya di desa-desa yang memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan agama formal.

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh program pengajaran ngaji berbasis teknik edukatif interaktif terhadap kelancaran membaca huruf Arab pada anak-anak usia 5-7 tahun di Desa Tegal Waru. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi aktivitas pembelajaran. Populasi pada penelitian ini adalah 47 anak-anak usia 5-7 tahun yang mengikuti program pengajaran di Desa Tegal Waru. Sementara sample yang digunakan adalah 26 anak yang dikategorikan dengan kriteria 1) belum lancer mengenal huruf hijaiyah; 2) bersedia berpartisipasi dalam permainan edukatif.

Berdasarkan teori piaget ( tahap pra-operasional) dan Vygotsky (scaffolding), intervensi dirancang dengan metode : 1) Permainan Visual-Kinestetik: seperti kartu huruf hijaiyah; anak mencocokan huruf dengan gambar objek. 2) lagu dan gerakan; membuat nyanyian lagu hijaiyah song, dengan Gerakan tangan meniru bentuk huruf. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan observasi catatan perilaku anak saat aktivitas, dan wawancara pertanyaan terbuka kepada orang tua/guru tentang perkembangan anak. Serta dokumentasi berupa rekaman video/foto sesi permainan dan aktivitas anak.

Analisis data dilakukan dengan triangulasi memadukan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis tematik yaitu mengelompokan temuan ke dalam tema seperti :

peningkatan pengenalan huruf dan perubahan motivasi belajar. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah; 1) anak mampu mengenal minimal 15 huruf hijaiyah secara mandiri, 2) penurunan kesalahan pelafalan huruf hijaiyah, 3) Peningkatan partisipasi aktif dalam permianan.

**Tabel 1 Instrument Observasi**

No.	Responden	Aspek yang diamati		Skala (10-100%)
		Kemampuan mengenal huruf	Kerterlibatan dala permainan	
1.	AF	8	8	80%
2.	LH	7	9	70%
3.	AJ	8	10	80%
4.	DS	8	9	80%
5.	HA	8	8	80%
6.	KL	9	8	90%
7.	TP	9	10	90%
8.	JP	8	10	80%
9.	RK	9	9	90%
10.	WS	8	8	80%
11.	NM	9	10	90%
12.	HS	10	9	100%
13.	DB	9	8	90%
14.	JB	8	6	80%
15.	CP	8	9	80%
16.	LI	9	9	90%
17.	DG	8	9	80%
18.	OP	10	10	100%
19.	NM	9	9	90%
20.	SK	8	6	80%
21.	LK	8	8	80%
22.	WP	8	8	90%
23.	KI	9	8	90%
24.	LR	10	9	100%
25.	TY	8	9	80%
26.	ZN	8	10	80%
Jumlah/rata-rata		221	226	80%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pengajaran ngaji terhadap kelancaran membaca huruf Arab pada anak-anak usia 5-7 tahun di Desa Tegal Waru. Hasil penelitian diperoleh dari observasi langsung, wawancara dengan guru ngaji dan orang tua, serta hasil tes kemampuan membaca anak-anak yang dilakukan sebelum dan sesudah program.

### Kemajuan Kelancaran Membaca Huruf Arab

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca huruf Arab yang dilakukan sebelum dan setelah program, terdapat peningkatan signifikan dalam kelancaran membaca pada sebagian besar anak-anak. Pada tes awal, sekitar 50% anak-anak masih terbata-bata saat membaca huruf-huruf hijaiyah dan surat-surat pendek. Namun, setelah program berjalan selama 6 minggu, sekitar 80% anak-anak menunjukkan peningkatan kelancaran dalam membaca huruf hijaiyah dengan benar dan lancar.

Perbandingan hasil tes ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor sebesar 30% di antara anak-anak, yang menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan dalam program ngaji ini berhasil membantu anak-anak dalam memahami dan menguasai dasar-dasar membaca Al-Qur'an.

### Tingkat Partisipasi dan Motivasi Anak-Anak

Selama observasi, ditemukan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti penggunaan permainan edukatif dan kegiatan visual, sangat mempengaruhi tingkat partisipasi anak-anak. Sebagian besar anak-anak terlihat antusias dan aktif dalam kegiatan belajar, terutama ketika materi pengajaran disajikan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan perkembangan usia mereka.

Guru ngaji juga melaporkan bahwa anak-anak yang sebelumnya cenderung pasif atau kurang percaya diri dalam belajar, mulai menunjukkan kemajuan dalam partisipasi aktif. Mereka lebih bersemangat untuk bertanya, mengikuti pelajaran, dan mencoba membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih lancar. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan orang tua yang menyatakan bahwa anak-anak mereka lebih termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an di rumah setelah mengikuti program ini.

### Kendala yang Dihadapi

Meskipun program pengajaran ngaji ini memberikan hasil yang positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Kendala utama adalah keterbatasan waktu, di mana beberapa anak membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami dan menguasai huruf-huruf Arab. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan anak-anak juga menjadi tantangan tersendiri bagi para guru, karena sebagian anak lebih cepat memahami materi dibandingkan yang lain.

Guru ngaji juga mengungkapkan bahwa motivasi belajar beberapa anak cenderung menurun pada minggu-minggu akhir program, sehingga perlu adanya variasi metode pengajaran yang lebih dinamis untuk menjaga konsentrasi dan minat anak-anak.

### Bahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa program pengajaran ngaji ini berhasil meningkatkan kelancaran membaca huruf Arab pada anak-anak usia dini di Desa Tegal Waru. Peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca menunjukkan bahwa metode pengajaran yang interaktif, partisipatif, dan menyenangkan sangat efektif bagi anak-anak usia dini, yang membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan kognitif mereka.

- **Pentingnya Metode Pengajaran yang Menyenangkan**

Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan anak usia dini yang menyatakan bahwa anak-anak belajar lebih efektif melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif. Penggunaan permainan edukatif dalam pengajaran huruf Arab tidak hanya membantu anak-anak dalam menghafal dan memahami materi, tetapi juga meningkatkan minat belajar mereka. Hal ini penting dalam konteks pembelajaran agama, di mana motivasi internal anak-anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

- **Peran Guru dan Lingkungan**

Keberhasilan program ini juga tidak terlepas dari peran penting guru ngaji dalam memberikan pengajaran yang sesuai dengan kemampuan setiap anak. Guru yang mampu beradaptasi dengan perbedaan tingkat kemampuan anak-anak terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang inklusif dan mendukung. Selain itu, dukungan orang tua juga berperan penting dalam memperkuat hasil belajar anak-anak. Orang tua yang terlibat aktif dalam mendampingi anak-anak mereka di rumah dapat membantu mempercepat proses pembelajaran.

- **Kendala dalam Pembelajaran**

Meskipun hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang positif, kendala yang dihadapi selama program ini menyoroti pentingnya perencanaan yang lebih fleksibel dan adaptif. Setiap anak memiliki tempo belajar yang berbeda, sehingga program pengajaran ke depannya perlu mempertimbangkan variasi durasi dan metode pengajaran yang lebih beragam untuk memenuhi kebutuhan setiap individu. Selain itu, diperlukan strategi yang lebih baik untuk menjaga motivasi anak-anak hingga akhir program, misalnya dengan memberikan penghargaan atau variasi kegiatan yang lebih menarik di setiap pertemuan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program pengajaran ngaji memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kelancaran membaca huruf Arab pada anak-anak usia 5-7 tahun di Desa Tegal Waru. Program ini mampu meningkatkan kemampuan membaca anak-anak secara signifikan, di mana terdapat peningkatan rata-rata skor sebesar 30% dalam tes kemampuan membaca huruf Arab setelah program berlangsung selama 6 minggu.

Metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti penggunaan permainan edukatif dan kegiatan visual, terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, keterlibatan aktif guru ngaji dan dukungan dari orang tua menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, terutama terkait dengan perbedaan kemampuan belajar anak-anak dan menurunnya motivasi pada akhir program. Oleh karena itu, perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program di masa mendatang diperlukan, terutama dalam hal variasi metode pengajaran dan strategi untuk mempertahankan motivasi anak-anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih efektif untuk anak-anak usia dini, khususnya di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan agama. Program pengajaran ngaji yang dirancang secara interaktif dan partisipatif ini dapat diadaptasi dan diterapkan di wilayah-wilayah lain yang menghadapi masalah serupa, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih luas dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam terlaksananya penelitian ini. Terima kasih kepada para guru ngaji di Desa Tegal Waru yang telah membantu dalam pelaksanaan program pengajaran

ngaji, serta kepada orang tua anak-anak yang telah memberikan dukungan penuh selama program berlangsung.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Institut Agama Islam Sahid yang telah memberikan dukungan moral dan material bagi kelancaran penelitian ini. Tidak lupa, terima kasih kepada seluruh anak-anak yang berpartisipasi dalam program ini, atas antusiasme dan semangat belajar mereka.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan agama, khususnya di wilayah pedesaan yang memerlukan dukungan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an.

## **REFERENSI**

- Carey, S., Evans, R., Honda, M., Jay, E. and Unger, C. (1989). "An experiment is when you try it and see if it works: a study of grade 7 students understanding of the construction of scientific knowledge". *International Journal of Science Education*, 11(5): 514-529.
- Djulia, E. (2005). *Peran Budaya Lokal dalam Pembentukan Sains*. Desertasi Doktor pada PPs UPI : tidak diterbitkan.
- Kozma, R.B. & Russell, J. 2007. *Students Becoming Chemists: Developing Representational Competence*. Dalam J. Gilbert (Eds.), *Visualization in Science Education*. Netherlands: Springer.
- Rustaman, N.Y., Widodo, A., and Riandi. (2017). The implementation online tutorials and the level of reflective thinking of students of biology education study program on the open distance education. Makalah disajikan dalam International Conference on Mathematics and Science Education (ICMScE). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 5-6 July 2017.
- Supriadi, D. (1999). Restructuring the Schoolbook System in Indonesia: some Recent Initiatives. Dalam *Educational Policy Analysis* (Online), Vol 7(7), 12 hal. Tersedia <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html> [17 Maret 2000].
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.